

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hadi H. Beban ganda masalah gizi dan implikasinya terhadap kebijakan pembangunan kesehatan nasional. Universitas Gajah Mada; 2005; Yogyakarta.
2. Cahyono S. Gaya Hidup dan Penyakit Modern. Yogyakarta: Penerbit Kanasius; 2008.
3. Soegih R. Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis. Jakarta: Penerbit Sagung Seto; 2009.
4. WHO | Obesity and overweight [Internet]. WHO. [cited 2016 Dec 6]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
5. Low S, Chin MC, Deurenberg-Yap M. Review on epidemic of obesity. Ann Acad Med Singapore. 2009 Jan;38(1):57–9.
6. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar dalam Angka Tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013 p. 410.
7. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Sumatera Barat Tahun 2007. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2009 p. 33.
8. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Sumatera Barat Tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013 p. 240.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: DKK Kota Padang; 2016.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: DKK Kota Padang; 2015.
11. Elya Sugianti. Faktor risiko obesitas sentral pada orang dewasa di Sulawesi, Gorontalo dan DKI Jakarta [Jurnal Penelitian]. [Bogor]: Institut Pertanian Bogor; 2009.
12. Shahab A. Patofisiologi dan Diagnosis Obesitas. Univesitas Indonesia; 2012.
13. Rahmawati D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas sentral pada mahasiswa program studi kesehatan masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Jurnal Penelitian]. [Jakarta]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.
14. Nasedul H. Sehat itu Murah. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2008.
15. Ida Trisna, Hamid S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas sentral pada wanita dewasa (30-50 tahun) di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2008. J Kesehat Masy. 2009;03:69–70.

16. Al Mukhlis F. Faktor resiko obesitas sentral pada anggota kepolisian resort kabupaten ogan komering ilir [Jurnal Penelitian]. [Bogor]: Institut Pertanian Bogor; 2015.
17. Giriwijoyo S. Manumur dan Olahraga. Bandung: ITB Press; 2005.
18. Pujiati S. Prevalensi faktor risiko obesitas sentral pada penduduk dewasa kota dan kabupaten Indonesia tahun 2007 [Tesis]. [Depok]: Universitas Indonesia; 2010.
19. Nurmalina R, Valley B. Pencegahan dan Manajemen Obesitas. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2011.
20. Hasriana, Sukriyadi, Yusuf M. Faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas sentral di poliklinik pabrik gula camming PTP Nusantara X (Persero) Kab.Bone. J Ilm Kesehat Diagn. 2014;5:597.
21. Hermita BU, Hasneli, Kasmiyetti. Asupan Karbohidrat, Asupan Serat dan Aktifitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pegawai Bank Nagari Padang Tahun 2013. [Jurnal Penelitian].Padang: Poltekkes Kemenkes Padang; 2013.
22. Arlen DN, Novelasari. Prevalensi Sindrom Metabolik sebagai Faktor Risiko Penyakit Degeneratif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Guru SMA Negeri 2 Padang. Padang: Poltekkes Kemenkes Padang; 2013.
23. Rita Ramayulis. Diet untuk penyakit komplikasi. Jakarta: Penebar plus; 2016.
24. Soetjiningsih DSAK. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1995.
25. Subardja D. Obesitas Primer pada Anak. Bandung: PT Kiblat Buku Utama; 2004.
26. Agoes D. Mencegah dan Mengatasi Kegemukan pada Balita. Jakarta: Puspa Swara; 2003.
27. Rilantono L. Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: FKUI; 2015.
28. Wirawan NN. Sensitifitas dan Spesifitas IMT dan Lingkar Pinggang-Panggul dalam Mengklasifikasikan Kegemukan pada Wanita (Sensitivity and Specificity of Body Mass Index and Waist-Hip-Ratio in Classifying Obesity on Woman). ResearchGate. 2016 Jun 30;3(1):45–59.
29. Dahlan S. Besar Sampel & Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
30. Ketel IJG, Volman MNM, Seidell JC, Stehouwer CDA, Twisk JW, Lambalk CB. Superiority of skinfold measurements and waist over waist-to-hip ratio for determination of body fat distribution in a population-based cohort of Caucasian Dutch adults. Eur J Endocrinol. 2007 Jun;156(6):655–61.

31. Khasanah N. Waspadai beragam penyakit degeneratif akibat pola makan. Yogyakarta: Laksana; 2012.
32. Mumpuni Y, Wulandari A. Cara Jitu Mengatasi Kegemukan. Yogyakarta: Andi Offset; 2010.
33. Fridawati A. Hubungan antara Asupan Energi, Karbohidrat, Protein, dan Lemak terhadap Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. Univ Sanata Dharma Yogyak. 2016.
34. Sukmana T. Mengenal Rokok dan Bahayanya. Jakarta: Be Champion; 2010.
35. Bagchi D, Preuss H. Obesity, Epidemiology, Pathophysiology and Prevention. United States of America: Taylor & Francis Group; 2007. 43-45.
36. Power H. Human Nutrition. 11th ed. New York: Churchill Livingstone; 2005.
37. Insel P, Walton T. Core Concepts in Health. Stanf Univ Mayfield Publ Co. 2000;
38. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
39. Departemen Kesehatan RI. Angka Kecukupan Gizi Rata-rata yang Dianjurkan Tahun 2013. Jakarta: Hasil Widyaloka Pangan dan Gizi Nasional XII; 2013.
40. Poedjiadi A, Supriyanti T. Dasar-dasar Biokimia. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2010.
41. Graha CK. Question dan Answer: Kolesterol. Jakarta: Komputindo; 2010.
42. Winarno F. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 1991.
43. Beck, E M. Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk Perawat dan Dokter. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica; 2011.
44. Kusharto C. Serat makanan dan peranannya bagi kesehatan. J Pangan Dan Gizi. 2006;1:45–54.
45. Sumurto, Widjaja H, Mailoa H. Diet enak ala vegetarian. Jakarta: Penebar plus; 2008.
46. Muhammad U. Hubungan Konsumsi Lemak dengan Kejadian Obesitas Orang Dewasa di Kota dan Kabupaten Bogor [Jurnal Penelitian]. [Bogor]: Institut Pertanian Bogor; 2013.
47. Devi N. Nutrition and Food: Gizi untuk Keluarga. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2010.
48. Slavin JL. Dietary fiber and body weight. Nutr Burbank Los Angeles Cty Calif. 2005 Mar;21(3):411–8.

49. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.
50. Almatsier S, Susirah S, Moesijanti S. Gizi seimbang dalam daur kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
51. Departemen gizi dan kesehatan masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2009.
52. Arisman MB. Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
53. Zahra F, Sirajuddin S, Indriasari R. Pola Konsumsi terhadap Kejadian Obesitas Sentral pada Pegawai Pemerintahan di Kantor Bupati Kabupaten Jeneponto tahun 2013. Univ Hasanuddin Makassar. 2013;
54. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
55. Gibney M, Margatts B, Kearney J, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
56. Grundy, Scott M, Brewer B, James I, Cleeman. Definition of metabolic syndrome. Report of the national heart, lung, and blood institute/ american heart association conference on scientific issues related to definition. Circ AHA J. 2004;109.
57. WHO. Preventing and Managing the Global Epidemic. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2000.
58. Burhan, Sirajuddin S, Indriasari. Pola Konsumsi Terhadap kejadian obesitas sentral pada pegawai pemerintahan di kantor bupati kabupaten Jeneponto. Univ Hasanuddin Makassar. 2013;
59. Elisabeth M, Tanudjaja G, Kalangi S. Hubungan antara aktivitas fisik dengan lingkar pinggang pada siswa obesitas sentral. J-E-Biomedik Univ Sam Ratulangi. 2013;1:455–60.
60. Haskell, William. Physical Activity and Public Health: Updated recommendation for adults from the American college of sports medicine and the american heart association. Circulation. 2007;116:1081–93.